

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, INVENTORY TURNOVER, CASH TURNOVER AND ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER ON PROFITABILITY IN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2017-2021

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Ekel Hagana Sinuhaji¹, Theo Batara Tarigan², Agnes Anjeli³, Ike Rukmana Sari⁴, Dio Agung Herubawa⁵

Universitas Prima Indonesia¹

Universitas Sumatera Utara²

Ikerukmanasari@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability in Basic Industry and Chemical Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The approach used in this study is a Quantitative Approach. The type of research used is descriptive research, because this research is based on the quantity and analysis of data obtained from statistical data processing. The data processing method used in this study is Multiple Linear Regression. There are 88 population of Basic Industry and Chemicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, the number of samples used in this study were 17 companies engaged in the Basic Industry and Chemicals sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study found that working capital turnover has a positive but not significant effect on profitability. Inventory Turnover has a positive and significant effect on Profitability. Cash Turnover has a negative and significant effect on profitability. Accounts Receivable Turnover has a positive and significant effect on Profitability. The results of the study can be concluded that the coefficient of determination (R^2) was found to be 0.805, which means that all variables in this study together are able to influence profitability by 80.5%, the remaining 19.5% is explained by other variables or factors.

Keywords: *Accounts Receivable Turnover; Cash TurnOver; Inventory Turnover; Profitability; Working Capital Turnover*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Basic Industry and Chemical Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif, karena penelitian ini didasarkan pada kuantiti dan analisis data yang diperoleh dari pengolahan data statistik. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda. Terdapat 88 populasi perusahaan Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 17 perusahaan yang bergerak di sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pada penelitian ini menemukan bahwa Perputaran Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ditemukan nilai koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0.805 yang diartikan bahwa semua variabel pada penelitian ini secara bersama-sama mampu mempengaruhi Profitabilitas sebesar 80.5%, sisanya sebesar 19.5% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja; Perputaran Kas; Perputaran Persediaan; Perputaran Piutang; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Surya *et al*, 2017).

Modal kerja merupakan merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar (Dzakiroh *et al*, 2023). Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan. Menurut Kasmir (2015) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, dan laba keuntungan perusahaan akan semakin besar pula.

Tabel 1. Fenomena Profitabilitas Basic Industry and Chemical 2019-2021

Kode Saham	Tahun		
	2019	2020	2021
INTP	0.128	0.127	0.132
SMBR	0.015	0.006	0.029
INAI	0.027	0.003	0.003
ARNA	0.101	0.147	0.186
INCI	0.036	0.076	0.021

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) memiliki nilai profitabilitas tahun 2019 sebesar 0.128 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0.127, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 0.132.

Pada perusahaan PT Semen Baturaja Persero (SMBR) dapat dilihat nilai profitabilitas pada tahun 2019 sebesar 0.015 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0.006, tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.029. Kemudian perusahaan PT

Indal Aluminium Industry (INAI) pada tahun 2019 memiliki profitabilitas sebesar 0.027, kemudian pada tahun 2020 dan tahun 2021 menurun menjadi 0.003.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Menurut Mahardika dan Suci (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan perputaran modal kerja agar tetap stabil dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Menurut Islamiah dan Yudiantoro (2022) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Menurut Pranayudha *et al* (2022) menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Menurut Pranayudha *et al* (2022) menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

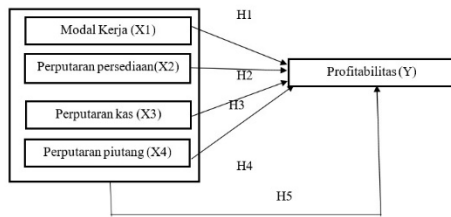
Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Menurut Karamina (2018) menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pendapat latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat digambarkan konseptual

penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual dan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Perputatan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

H2 : Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H3 : Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.

H4 : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 202.

H5 : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran kas, dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang dapat diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 88 perusahaan.

Sampel

sampel dalam penelitian sebanyak 17 perusahaan yang bergerak di sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiadengan jumlah unit observasi sebanyak 102 data untuk 6 (enam) tahun penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dan data sekunder penelitian ini diakses melalui www.idx.co.id atau www.idnfinancial.com dan <https://finance.yahoo.com>.

Identifikasi dan Defenisi Operasional

Menurut Abubakar (2021) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat orang atau objek yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dari suatu variabel tersebut.

Tabel 2. Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikato	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba	EAT	Rasio
2.	Perputaran Piutang (X4)	Perputaran piutang adalah rasio yang dipakai dalam menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutangselama satu periode atau beberapa kali dana yang digunakan dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode	$\text{Perputaran Pitang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Perputaran Piutang}}$	Rasio

3.	Perputaran Kas (X3)	Perputaran Kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Rasio
Sumber: Kasmir (2019)				
4.	Perputaran Persediaan (X2)	Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada persediaan ini berputar dalam satu periode.	Perputaran persediaan = $\frac{\text{HPP}}{\text{Rata - rata persedi}}$	Rasio
Sumber : Kahirun et al (2022)				
5.	Perputaran Modal Kerja (X1)	Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata modal i}}$	Rasio
Sumber : Kahirun et al (2022)				

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan stastistik yang harus dilakukan pada analisi regresi linear berganda yang berbasis *ordinary les square.* Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji normalitas ini digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai sebagai berikut:

- 1) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari (>) 0,90 maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil (<)0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk

menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- 3) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar (>) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 4) Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil (<) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian dalam auto-colerazione bertujuan untuk memverifikasi dalam model regresi linier bahwa terdapat hubungan antara kesalahan membingungkan pada periode dan kesalahan membingungkan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3. Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0<d<d1
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	d1≤d≤du
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	4-d1<d<4
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	4-du≤d≤4-d1
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	du<d<4-du

Sumber ; Olah Data SPSS 25

Metode Analisis Data

Persamaan regresi linear berganda digunakan pada penelitian berikut:

model regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : Profitabilitas

b_{1,2,3} : Besaran Koefesien regresi linear bergandae : error

X₁ : Perputaran Modal Kerja

X₂ : Perputaran Persediaan

X₃ : Perputaran Kas

X₄ : Perputaran Piutang

Uji Koefesien Determinasi (R²)

Nilai R² yang benar harus negatif jika Anda menentukan bahwa

nilainya positif. Menurut Gujarati secara empiris nilai R^2 yang negatif, nilai R^2 jika disesuaikan dengan 0. Secara matematis nilai R^2 sama dengan 1 dan kata $R^2 = R^2 = 1$ jika menyesuaikan, sedangkan nilai R^2 negatif (Ghozali, 2018).

Uji Hipotesis

Uji F

Hipotesis simultan (Uji F), yang signifikan, menunjukkan bahwa informasinya berbeda dan jika Anda terbiasa dengan perubahan itu, itu nyata dan tidak ortodoks. (Sanusi, 2017: 1371. Kriteria pengaturan dapat diuraikan sebagai berikut: Nilai $Pr \geq \alpha = 1\%$; maka H_0 diterima
 Nilai $Pr < \alpha = 1\%$; maka H_0 ditolak
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Uji

Uji hipotesis secara parsial (uji-t), karena diperlukan uji signifikansi pada masing-masing koefisien regresi untuk melihat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen (X_i) terhadap variabel dependen (Y).
 Nilai $Pr \geq \alpha = 1\%$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 Nilai $Pr < \alpha = 1\%$; maka H_0 diterima dan H_a diterima
 Jika $-t_{tabel} \leq T_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 Jika $T_{hitung} < -$ atau $T_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Stastistik Deskriptif

Analisis Stastistik Deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel Perputaran Modal Kerja sebagai variabel X_1 , Perputaran Persediaan sebagai variabel X_2 , Perputaran Kas sebagai variabel X_3 , Perputaran Piutang sebagai variabel X_4 , dan Profitabilitas sebagai variabel Y .

Tabel 4. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja (X1)	85	-228341.7813	64.4053	-2777.118887	2.4772358E4
Perputaran Persediaan (X2)	85	-.1606	.3026	.082102	.0768063
Perputaran Kas (X3)	85	.3001	2.0131	.891537	.4018353
Perputaran Piutang (X4)	85	.0022	6072.0786	1515.692445	1.8753470E3
Profitabilitas (Y)	85	-.1144	.1863	.058549	.0558968
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan pada tabel 3.1 terkait tabel Analisis Statistik Deskriptif dapat diketahui bahwa nilai minimum dari Perputaran Modal Kerja (X_1) adalah - 228341.7813, dengan nilai maksimum 64.4053. Rata-rata Perputaran Modal Kerja (X_1) adalah - 2777.118887, dengan standar deviasi 2.4772358E4 atau 24772.358. Diketahui nilai minimum dari Perputaran Persediaan (X_2) adalah 0.1606, dengan nilai maksimum 0.3026. Rata-rata Perputaran Persediaan (X_2) adalah 0.082102, dengan standar deviasi 0.0768063. Diketahui nilai minimum dari Perputaran Kas (X_3) adalah 0.3001, dengan nilai maksimum 2.0131. Ratarata Perputaran Kas (X_3) adalah 0.891537, dengan standar deviasi 0.4018353. Diketahui nilai minimum dari Perputaran Piutang (X_4) adalah 0.0022, dengan nilai maksimum 6072.0786. Rata-rata Perputaran Piutang (X_4) adalah 1515.692445, dengan standar deviasi 1.8753470E3 atau 1875.3470.

Diketahui nilai minimum dari Profitabilitas (Y) adalah -0.1144, dengan nilai maksimum 0.1863. Rata-rata Profitabilitas (Y) adalah 0.058549, dengan standar deviasi 0.0558968.

Uji Asumsi Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut: ¹Jika nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. ²Jika probabilitas $< 0,05$, maka asumsi

normalitas tidak terpenuhi.

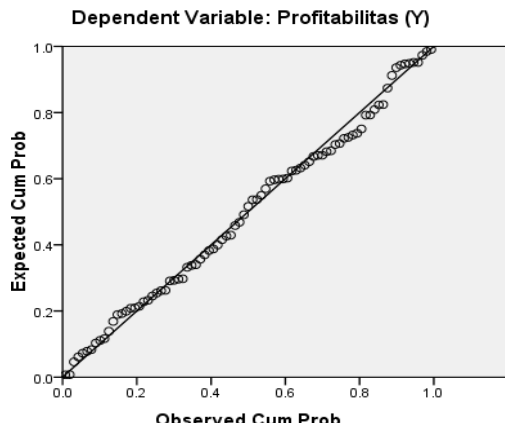
Tabel 5. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02468531
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Olah Data Analisis SPSS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot

Sumber : SPSS 25

Perhatikan bahwa berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah $0,941 > 0,05$, hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *normal probability plot* (Gambar 4.1) titik-titik cenderung menyebar dekat dengan garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF yang lebih dari 10 diindikasikan suatu variabel

bebas terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	ollinearityStatistics	
	Tolerance VIF	
1 (Constant)		
Perputaran Modal Kerja (X1)	.9811.019	
Perputaran Persediaan (X2)	.6731.487	
Perputaran Kas (X3)	.7271.376	
Perputaran Piutang (X4)	.8991.112	

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel Tabel 3.3, diketahui nilai VIF dari Perputaran Modal Kerja (X1) adalah 1.019, nilai VIF dari Perputaran Persediaan (X2) adalah 1.487, nilai VIF dari Perputaran Kas (X3) adalah 1.376 dan nilai VIF dari Perputaran Piutang (X4) adalah 1.112. Diketahui seluruh nilai VIF < 10 , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik Breusch-Pagan dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Breusch-Pagan dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual-nya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Uji Breusch-Pagan dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual-nya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.211	4	.053	82.548	.000 ^a
Residual	.051	80	.001		
Total	.262	84			

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Analisis SPSS

Berdasarkan hasil uji Breusch-Pagan Tabel 7 diketahui seluruh nilai Sig. dari variabel Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Kas (X3), Perputaran Piutang (X4) lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson.

Berikut hasil berdasarkan uji Durbin-Watson.

Tabel 8. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.795	.0252949	2.319

c. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X4), Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Kas (X3), Perputaran Persediaan (X2)

d. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 25

Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi. Berdasarkan Tabel 4.5, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 2,319. Perhatikan bahwa karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara 1 dan 3, yakni $1 < 2,319 < 3$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)

pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tak bebas Profitabilitas (Y).

Tabel 9. Uji Pengaruh imultan dengan

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	.000	.000		.366	.715
Perputaran Modal Kerja (X1)	1.167E-10	.000	.003	.024	.981
Perputaran Persediaan (X2)	.000	.002	-.045	-.330	.742
Perputaran Kas (X3)	-9.095E-5	.000	-.035	-.267	.790
Perputaran Piutang (X4)	2.537E-8	.000	.045	.386	.701

Uji F

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X4), Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Kas (X3), Perputaran Persediaan (X2)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 9 diketahui nilai F hitung 82,548 dan nilai Sig. adalah 0,000. Diketahui F hitung $82,548 >$ nilai F tabel 2,485 (F tabel tersaji di lampiran) dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Kas (X3), Perputaran Piutang (X4) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 10 menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial.

Tabel 10. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	Partial				
1 (Constant)	.056	.007			8.007	.000		
Perputaran Modal Kerja (X1)	6.548E-8	.000	.029	.582	.562	.981	1.019	
Perputaran Persediaan (X2)	.724	.044	.994	16.517	.000	.673	1.487	
Perputaran Kas (X3)	-.070	.008	-.504	-8.698	.000	.727	1.376	
Perputaran Piutang (X4)	3.862E-6	.000	.130	2.488	.015	.899	1.112	

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 25

Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t) Tabel 3.7 menyajikan nilai koefisien regresi, serta nilai statistik t untuk pengujian pengaruh secara parsial.

Tabel 11. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	Partial				
1 (Constant)	.056	.007			8.007	.000		
Perputaran Modal Kerja (X1)	6.548E-8	.000	.029	.582	.562	.981	1.019	
Perputaran Persediaan (X2)	.724	.044	.994	16.517	.000	.673	1.487	
Perputaran Kas (X3)	-.070	.008	-.504	-8.698	.000	.727	1.376	
Perputaran Piutang (X4)	3.862E-6	.000	.130	2.488	.015	.899	1.112	

	T		S		P	
1 (Constant)	.056	.07	8	.00	7	0
Perputaran Modal Kerja (X1)	6.548E-8	.00	.029	.5	82	.581
Perputaran Persediaan (X2)	.724	.44	.994	16	6	1.487
Perputaran Kas (X3)	-.070	.08	-.504	8	69	1.376
Perputaran Piutang (X4)	3.862E-6	.00	.130	2	48	1.112

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
 Sumber : Olah Data SPSS 25
 Berdasarkan tabel 11 diperoleh hasil sebagai berikut.

$$Y = 0.056 + 6.548E-8X1 + 0.724X2 - 0.070X3 + 3.862E-6X4 + e$$

- Perputaran Modal Kerja (X1) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y), dengan nilai koefisien regresi 6.548E-8 atau 0.00000006548, namun tidak signifikan, dengan nilai $t = |0.582| < t \text{ tabel } |1.99|$ dan $Sig. 0.562 > 0.05$.
- Perputaran Persediaan (X2) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y), dengan nilai koefisien regresi 0.724, dan signifikan, dengan nilai $t = |16.517| > t \text{ tabel } |1.99|$ dan $Sig. 0.000 < 0.05$.
- Perputaran Kas (X3) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y), dengan nilai koefisien regresi -0.070, dan signifikan, dengan nilai $t = |-8.698| > t \text{ tabel } |1.99|$ dan $Sig. 0.000 < 0.05$.
- Perputaran Piutang (X4) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y), dengan nilai koefisien regresi 3.862E-6 atau 0.000003862, dan signifikan, dengan nilai $t = |2.488| > t \text{ tabel } |1.99|$ dan $Sig. 0.015 < 0.05$.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel tak bebas.

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 ^a	.805	.795	.0252949	2.319

- e. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang (X4), Perputaran Modal Kerja (X1), PerputaranKas (X3), Perputaran Persediaan

(X2)

- f. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
 Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 12. diketahui nilai koefisien determinasi ($R-Square$) adalah 0.805. Nilai tersebut dapat diartikan variabel Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Kas (X3), Perputaran Piutang (X4) secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebesar 80.5%, sisanya sebesar 19.5% dijelaskan oleh va

PENUUTP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- Perputaran Modal Kerja (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
- Perputaran Persediaan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pofitabilitas (Y).
- Perputaran Kas (X3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
- Perputaran Piutang (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
- Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Kas (X3), Perputaran Piutang (X4) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 80.5%, sisanya sebesar 19.5% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya riabel atau faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rifai. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Suka Press, Yogyakarta. Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan dan Tahunan. www.idx.co.id. Diakses pada hari Rabu, 5 April 2023 pukul 10.15 WIB.
 Dzakiroh, Auliya., dkk. (2023). Pengaruh Perputaran Modal kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap

- Profitabilitas pada Perusahaan Plastik dan kemasan Periode 2018-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*. 2(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss* 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS"Edisi Sembilan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2017). *Model Persamaan Struktural AMOS 24, Edisi 7*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Islamiah & Yudiantoro. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 3(02).
- Karamina, Reni Atikah. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 7(3).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardika & Suci. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditasterhadap Profitabilitas pada Sub Sektor *Property* dan *Real Estate*. *Jurnal AkuntansiProfesi*. 12(2).
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFEE.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba empat.
- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung:ALFABETA).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.